

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah.**

Penduduk Manggarai Barat kebanyakan berprofesi sebagai petani. Rata-rata masyarakat di 12 kecamatan dan 164 desa bergantung pada hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Produk pertanian dari industri pertanian khususnya kopi dan kakao merupakan salah satu potensi daerah. Hasil kopi dan kakao Hal tersebut diyakini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Manggarai Barat (Manggarai Barat kab.bps.go.id, 2022). Pemerintah daerah menghadapi banyak kendala dalam memaksimalkan potensi ini. Seperti halnya isolasi wilayah yang mempersulit akses pasar dan menyulitkan pemerintah untuk berkolaborasi dengan perusahaan-perusahaan. Salah satu Kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat yang memiliki hambatan memasarkan hasil kopi dan kakao yaitu Kecamatan Welak.

Kecamatan Welak merupakan salah satu sentra hasil pertanian terutama kopi dan kakao. Selain sulit memasarkan hasil kopi dan kakao, para pembeli masih belum mengetahui lokasi Kecamatan Welak khususnya pembeli di luar Kabupaten Manggarai Barat. Kenyataan ini membutuhkan perubahan untuk mengatasi hambatan dengan cara proses digitalisasi penjualan daring. Hal ini tidak bergantung pada lokasi tertentu. Penjual dan pembeli mempunyai kesempatan untuk dipertemukan dan dapat mengembangkan pangsa pasar. Permasalahan hambatan tersebut menjadi alasan pengambilan lokasi di Kecamatan Welak.

Petani Kabupaten Manggarai Barat, khususnya Kecamatan Welak meminta keseriusan pemerintah pusat untuk memberikan fasilitas pertanian. Selain itu, ada jaminan hasil pertanian khususnya kopi dan kakao laku terjual di pasar (Satria, 2022). Produksi tanaman perkebunan kopi Kabupaten Manggarai Barat pada 2021 adalah sebesar 1.746,15 ton, terjadi peningkatan produksi sebesar 15,15 ton (0,87 persen) jika dibandingkan dengan produksi tahun 2020 yaitu

sebesar 1.731,00 ton (BPS Manggarai Barat, 2023). Kecamatan Welak merupakan salah satu Kecamatan dengan hasil produksi kopi tertinggi di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 354,00 ton. Sedangkan produksi tanaman perkebunan kakao di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2021 adalah sebesar 539,24 ton. Terjadi peningkatan produksi sebesar 13,24 ton (2,51 persen) dibandingkan dengan produksi tahun 2020. Kecamatan dengan produksi kakao terbesar yaitu Kecamatan Welak dengan produksi sebesar 85,06 ton. Walaupun dengan produksi kopi dan kakao meningkat tetapi petani masih terhambat dalam memasarkannya. Hal ini menunjukkan petani masih sulit memasarkan hasil pertanian. Permasalahan yang dihadapi oleh petani yaitu masih terhambat dalam memasarkan hasil kopi dan kakao.

Kemajuan teknologi informasi salah satunya internet, sehingga dapat digunakan untuk memudahkan bagi petani dalam memasarkan produknya. Salah satu cara memasarkan produk kopi dan kakao melalui website. Fungsi website yaitu untuk memperluas dan menambah penjualan hasil kopi dan kakao tidak ada batasan waktu dan lokasi. Masyarakat relatif lebih mudah dan cepat mendapatkan informasi detail mengenai berbagai jenis produk kopi dan kakao hanya dengan melakukan pencarian di website. Jangkauan pasar sasaran luas, media periklanan lebih murah dan komunikatif, digitalisasi hasil kopi dan kakao, Memperlancar sistem distribusi dan kesempatan menjalin hubungan personal antara penjual dan pembeli. Digitalisasi website penjualan merupakan hasil penerapan teknologi informasi perantara penjual dan pembeli via internet. Memfasilitasi kemitraan komersial dengan model berbeda yang disesuaikan dengan kebutuhan dan spesifikasi hasil pertanian tertentu yaitu kopi dan kakao.

Bersumber pada penjelasan yang telah disampaikan maka direncanakan pembuatan website penjualan online sebagai sarana promosi penjualan hasil kopi dan kakao di

Kecamatan Welak. Karena pengaturan sistem ini akan mempermudah segalanya bagi penjual dan pengepul di Kecamatan Welak dalam memasarkan dan mengelola transaksi penjualan. Melalui website penjualan online, hasil kopi dan kakao di Kecamatan Welak akan terlihat lebih profesional dan amanah, selain itu keamanan dalam menjalankan usaha juga akan lebih terjamin dibandingkan saat membuka usaha dan menjual secara langsung ke pasar. Rencana pembuatan website penjualan ini menggunakan XAMPP sebagai web servernya, Vscode untuk menulis coding dan menggunakan bahasa program PHP. Website penjualan online ini petani dan pengepul dapat lebih efektif dan efisien dalam mengelola hasil kopi dan kakao tanpa adanya ikut campur pihak ketiga. Maka topik yang akan diulas pada tugas akhir ini adalah Perancangan Sistem Informasi Penjualan Hasil kopi dan kakao Berbasis Web di Kecamatan Welak, Kabupaten Manggarai Barat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu :

- 1.2.1 Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi penjualan online berbasis web yang mendukung pemasaran hasil kopi dan kakao di Kecamatan Welak ?
- 1.2.2 Bagaimana mempermudah proses transaksi penjualan hasil kopi dan kakao di Kecamatan Welak ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini yaitu :

- 1.3.1 Merancang dan membuat sistem informasi penjualan online berbasis web yang mendukung pemasaran hasil kopi dan kakao di Kecamatan Welak.
- 1.3.2 Mempermudah proses transaksi penjualan hasil kopi dan kakao di Kecamatan Welak.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Bagi Penulis

- a. Meningkatkan pengetahuan di bidang desain sistem informasi.
- b. Meningkatkan pengetahuan penulis tentang pemrograman web.

#### 1.4.2 Bagi Pengepul

- a. Memberikan kemudahan dalam memasarkan produk kepada calon konsumen yang jumlahnya tidak terbatas karena dapat diakses oleh seluruh calon konsumen.
- b. Efisiensi waktu dalam pemasaran hasil kopi dan kakao.

#### 1.4.3 Bagi Pembeli

- a. Memudahkan pembeli mengakses hasil kopi dan kakao tanpa harus menuju ke lokasi.
- b. Pembeli mempunyai banyak opsi memilih hasil kopi dan kakao berdasarkan jumlah dan jenis.
- c. Pembeli lebih efisien dan efektif dalam membeli kopi dan kakao

### **1.5. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari sistem informasi penjualan online kopi dan kakao ini terdiri dari :

- 1.5.1 Sistem hanya menyediakan informasi tentang pengepul yang menjual hasil pertanian yaitu kopi dan kakao.
- 1.5.2 Data yang diolah hanyalah data pengepul yang menjual kopi dan kakao dan data.

- 1.5.3 Pembeli dan pengepul melakukan pembelian secara tidak langsung, dimana pembeli/*buyer* mentransfer uang ke rekening secara manual yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara pembeli dan pengepul.